

ABSTRAK

Pasca Perang Dingin, konsep keamanan nasional mengalami perubahan. Isu-isu yang mewarnai dalam Hubungan Internasional (HI) semakin luas dan kompleks. Bila dahulu keamanan nasional hanya terpatri pada hal-hal *hard politics*, pasca Perang Dingin, Amerika yang notabene adalah negara *superpower* tunggal memiliki paradigma baru dalam memahami keamanan nasional. Isu-isu seperti ekonomi, keamanan lingkungan, hingga gangster dan kartel obat-obatan terlarang, menjadi pembahasan penting dalam keamanan nasional AS. Permasalahan akan obat-obatan terlarang (drug) telah menjadi isu baru akan keamanan nasional Amerika Serikat (AS). Dalam hal ini, Meksiko merupakan subyek penting atas kebijakan luar negeri AS terkait dengan masalah obat-obatan terlarang. Periode akan terfokus pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010, dimana pada akhir 2006 perang terhadap obat-obatan terlarang di Meksiko mulai menjadi agenda utama pemerintah Amerika Serikat karena pada tahun tersebut jumlah pengguna semakin tidak dapat terkendali, begitu juga dengan tingkat kekerasan, kematian, dan dampak negatif lainnya juga semakin meningkat. Untuk itu diperlukan upaya sekuritisasi terhadap masalah perdagangan obat-obatan terlarang dari Meksiko ke Amerika Serikat. Bermula pada pertemuan pembahasan kerjasama pada bulan Maret tahun 2007 yang akhirnya menghasilkan kesepakatan kerjasama bilateral dengan Meksiko yang dikenal dengan *Merida Initiative* pada bulan Oktober tahun 2007. Penelitian ini mencoba menjelaskan mengenai mengapa pada tahun 2007 Amerika Serikat menyepakati kerjasama bilateral dengan Meksiko melalui *Merida Initiative*, dan tidak bergerak sendiri sekalipun Amerika Serikat merupakan negara hegemon.

Kata-Kata Kunci : *War on Drugs*, Sekuritisasi, Amerika Serikat, Meksiko, *Merida Initiative*, Keamanan Nasional, Kerjasama Bilateral